

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian ialah aktivitas dalam mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyimpulkan data yang berbentuk informasi mengenai suatu problematika yang dilaksanakandengan tujuan guna mendapatkan jawaban dari masalah yang diteliti. sedangkan dalam suatu kajian misalnya pendidikan terdapat metode penelitian yang dimaknai dengan cara ilmiah dalam memperoleh data yang valid yang tujuannya bisa menemukan, mengembangkan membuktikan pengetahuan tertentu sehinga bisa digunakan dalam memberikan pemahaman, memecahkan dan antisipasi permasalahan dalam bidang pendidikan.¹ Metode penelitian yang penulis pakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan di lingkungan atau lapangan.² Melalui jenis penelitian ini peneliti akan secara langsung merasakan keadaan dan suasana lapangan. Peneliti juga memanfaatkan penelitian kepustakaan dimana penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan literatur berupa hasil penelitian, catatan buku dan literatur lainnya.³

Terdapat cirikhas yang ada dalam penelitian kepustakaan yaitu 1) berkaitan dengan teks atau data angka bukan saksi mata atau lapangan, benda, orang atau kejadian, 2) data siap kapai makananya peneliti tidak perlu pergi kemanapun untuk mendapatkan data dimana data berada diahdapannya langsung, 3) data diperpustakaan sifatnya sekunder dimana peneliti mendapatkan data dari tangan kedua bukan pertama, 4) keadaan data tidak lengang oleh waktu dan ruang.⁴

Melalui ciri diatas, jenis penelitian ini penulis gunakan karena mengingat data yang didapatkan dengan penelitian yaitu

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 6.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), 11.

³ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 5

⁴ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), 2

dokumentasi saat wawancara, hasil wawancara dan hasil observasi penelitian tentang penerapan pendidikan integral pemaduan tarbiyah Ruhiah, Aqliyah, dan Jismiyah di SMP Lukman Al Hakim Kaliwungu Kudus.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan ialah kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan dalam menjelaskan dan menganalisa pemikiran orang, persepsi, kepercayaan, sikap, aktivitas sosial, peristiwa, dan fenomena. Berbagai penjelasan dipakai untuk mendapatkan penjelasan dan prinsip yang menuju pada kesimpulan.⁵

Cirikhas penelitian kualitatif yaitu : 1) naturalistik yaitu memperhatikan situasi nyata yang berubah secara alamiah, tidak terdapat rekayasa, terbuka, 2) analisa induktif yaitu mengungkapkan data detail, khusus dalam mendapatkan hubungan asli dan penting, dimensi, kategori dengan pertanyaan terbuka, 3) holistik, totalitas fenomena dipahami sebagai sistem yang menyeluruh, terkait dan kompleks, kausalitas, 4) data kualitatif berupa pengalaman manusia, persepsi yang dijelaskan secara deskriptif rinci, 5) persepsi dan hubungan pribadi: akrabnya penulis dengan informan, pengalaman dan persepsi pribadi penulis penting untuk memahami problematika 6) dinamis, perubahan terus terjadi proses desain fleksibel, 7) Orientasi keunikan: tiap situasi khas, pahami sifat khusus dan dalam konteks sosial–historis, analisis silang kasus, hubungan waktu–tempat. 8) Empati netral: subjektif murni, tidak dibuat-buat.⁶

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan berhati-hati dan mendasarkan diri pada prinsip etika yang berkaitan dengan hubungan dengan informan, desain yang berkembang, pengumpulan data, dan fokus penelitian. Etika penelitian berkaitan dengan data yang didapatkan yaitu tidak menyakiti nama baik dan subyek, kerahasiaaan, kejujuran.⁷

Penulis bisa memebrikan kesimpulan bahwasannya penulis kualitatif berkomunikasi langsung dengan subyek yang

⁵Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 60.

⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 95.

⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 108.

diteliti serta bisa melakukan pengamatan kepadanya sejak awal sampai akhir penelitian, data atau fakta yang pasti itulah nantinya akan diberi makna sesuai dengan teori yang digunakan dan fokus penelitiannya. Penelitian ini menyajikan langsung mengenai hubungan penulis dan informan, dan menajamkan pada fenomena yang dihadapi berkaitan dengan pendidikan integral berbasis tauhid yang memadukan aspek tarbiyah ruhiyah, aqliyah, dan jismiyyah di SMP Lukman Al Hakim Kaliwungu Kudus.

B. Setting Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian ini adalah di SMP Lukman Al Hakim yang beralamat di Desa Kedungdowo, kecamatan Kaliwungu, Kudus. Alasan peneliti pada tempat tersebut adalah lokasi sekolah tersebut dekat dengan lokasi penulis, mengenal kepala sekolah dan guru-guru disekolah tersebut. Maka, sekolah tersebut dianggap peneliti sebagai tempat yang cocok untuk memperoleh data secara menyeluruh dan mendalam.

C. Sumber Data

Lofland dan Loflang menyatakan bawasannya sumber data ialah sumber data utama suatu penelitian berupa tindakan dan kata-kata dimana data lain merupakan data tambahan.⁸Sumber data dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek atau informan yang berkenaan dengan objek yang diteliti.⁹ Data primer yang akan penulis pilih adalah siswa kelas 8(2 peserta didik) dan 3 guru. Penulis akan mengambil sumber data primer sebanyak 5 orang yaitu Waka Kurikulum, 1 guru mata pelajaran umum, 1 guru mata pelajaran agama dan 2 anak sebagai sampel dari siswa kelas 8 di SMP Lukman Al Hakim Kudus. Guna memperoleh data-data terkait penerapan pendidikan integral di SMP Lukman Al Hakim Kudus.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 157.

⁹ Moh. Pabundu Tika, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 57.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan melalui pihak ketiga tidak didapatkan langsung dari subjek penelitiannya¹⁰. Hal ini mempunyai arti bahwa data yang diperoleh penulis berasal dari laporan dan dokumentasi yang terkait seperti profil madrasah, keadaan madrasah, visi dan misi madrasah, struktur organisasi, serta sarana prasarana yang tersedia. Manfaat data sekunder adalah bahwa seorang penulis mampu memperoleh informasi lain selain informasi utama.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data adalah segala sesuatu yang sistematis dan standar menyangkut bagaimana cara atau dengan apa data dapat dikumpulkan. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu: wawancara, pengamatan (observasi), dan dokumentasi. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang yang tujuannya mendapatkan informasi atau ide dengan cara tanya jawab mengenai suatu topik.¹¹ Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara dimana peneliti ingin mendapatkan data perihal apa yang tidak dipahami sehingga perlu dipersiapkan kerangka pertanyaannya. Pertanyaan ini dilakukan oleh peneliti dan informan hanya menyampaikan jawaban.

Pada penelitian ini wawancara ditujukan kepada informan utama (*keyperson*) yaitu guru mata pelajaran agama dan umum dan sampel siswa kelas 8 di SMP Hidayatullah. Dalam wawancara ini diharapkan guru dan siswa dapat memberikan informasi dan keterangan-keterangan yang akurat mengenai penerapan pendidikan integral.

Wawancara ini menggunakan alat tulis seperti buku dan bolpoin untuk mencatat hasil wawancara tentang penerapan,

¹⁰ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 91.

¹¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Press, Kudus, cet. 2, 2016, hlm. 102

problematika, dan upaya menghadapi kendala penerapan pendidikan integral. Dan juga alat perekam yaitu handphone.

2. Pengamatan (Observasi)

Observasi merupakan pengamatan yang didalamnya perlu memusatkan perhatian pada objek penelitian dengan semua indra.¹² Teknik pengumpulan data observasi kualitatif digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.¹³

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung tentang kondisi yang terjadi selama dilapangan mengenai penerapan pendidikan integral, baik berupa fisik maupun perilaku yang terjadi ketika penelitian berlangsung. Jadi, harus dengan terjun langsung kelokasi penelitian, dimana penelitian dilaksanakan disertai dengan pengamatan dan pencatatan terhadap hal-hal yang muncul dalam penerapan pendidikan integral terkait dengan informasi dan data yang dibutuhkan.

3. Dokumentasi

Sebagian besar data dan fakta berbentuk dokumentasi dan sudah lama menjadi sumber data. Dokumen juga digunakan untuk meramalkan, menafsirkan, menguji yang bersifat tidak langang oleh waktu dan ruang sehingga berpeluang untuk mendapatkan informasi yang terjadi di masa lalu.

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung yang ditujukan kepada subyek penelitian, tetapi melalui dokumen. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkanyang berhubungan dan dibutuhkan oleh penulis terkait penerapan pendidikan integral di SMP Lukman Al Hakim Kudus. Data-data tersebut seperti foto-foto kegiatan, struktur organisasi, data jumlah siswa, program kegiatan, tata tertib dan berbagai informasi yang dapat dipergunakan sebagai pendukung hasil penelitian.

¹²Lexy J. Moleong, *mMetodologi Penelitian Kualitatif*, hlm, 135

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 203.

E. Pengujian Keabsahan Data

1. Uji *Credibility* (*validitas internal*)

Uji ini untuk mendapatkan data yang terpercaya. Biasanya dalam uji ini dilakukan dengan berbagai macam cara antara lain:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti penulis kembali melakukan kunjungan ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Melalui perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan penulis dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk *rapport*, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran penulis tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.¹⁴

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.¹⁵

b. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁶ Ketekunan pengamatan dalam penelitian ini ditingkatkan dengan cara membaca berbagai referensi yang berasal dari buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 369.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 370.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 370.

Kegiatan ini dapat diikuti dengan pelaksanaan observasi secara cermat, wawancara secara intensif, dan melibatkan diri dalam beberapa kegiatan yang mengharuskan penulis terlibat ketika ingin memperoleh data yang benar-benar valid sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan, misalnya subjek berdusta, menipu atau berpura-pura.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.¹⁷

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan waktu yang berbeda. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari narasumber. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data terhadap sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data melalui waktu yang berbeda.¹⁸

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas atau keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Penulis menggunakan triangulasi sumber dengan cara mengajukan wawancara atau sejumlah pertanyaan kepada guru mata pelajaran agama dan umum, siswa kelas 8 di SMP Hidayatullah Kudus.

2) Triangulasi Teknik atau Cara

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang penulis peroleh dalam penelitian ini melalui wawancara

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 373-374.

dengan informan yang penulis wawancarai di SMP Hidayatullah, dicek dengan observasi yang penulis lakukan, dan menyesuaikan dengan dokumentasi yang penulis peroleh dari SMP Hidayatullah Kudus sampai diperoleh data yang paling benar dan valid.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas dan keabsahan data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari belum tentu sama dengan siang hari. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Hal ini dimaksudkan untuk melihat apakah yang dikatakan dari satu sumber itu benar kenyataan atau hanya dibuat-buat. Gunanya untuk mempertajam informasi yang telah didapatkan dalam penelitian.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang dimaksud disini adalah adanya data pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan penulis. Penelitian di sini, penulis akan melengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan dapat dipercaya.

e. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh penulis kepada pemberi data. Tujuan dari *member check* ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data, berarti data tersebut valid. Juga sebaliknya, apabila sumber data yang lain tidak sepakat maka data tersebut dianggap tidak valid dan perlu adanya penggalan data lagi.¹⁹

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 375.

2. Uji *Transferability*

Uji ini diterapkan pada penelitian kualitatif supaya orang dapat memahami hasil penelitian secara tepat dan dapat digunakan pada konteks dan situasi lain, sehingga penulis membuat laporan dengan memberikan uraian rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Pengujian ini berfungsi sebagai penjelasan serta memperinci dari hasil penelitian yang terkait dengan penerapan pendidikan integral berbasis tauhid yang memadukan aspek tarbiyah ruhiyah, aqliyah, dan jismiyyah di SMP Hidayatullah Kudus.

3. Uji *Dependability*

Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Uji ini dilakukan karena ada banyaknya peluang seorang penulis tidak melakukan proses penelitian ke lapangan tetapi bisa memberikan data, maka penelitian ini tidak *reliabel* dan *dependabel*. Data ini terkait dengan data dokumentasi yang nantinya akan penulis lampirkan sebagai data utama data dokumentasi.²⁰

F. Teknik Analisis Data

Nasution menyatakan, “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*”. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.²¹

Menurut Sugiyono analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 377.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 336.

kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²²

Adapun tahap kegiatan analisis data model Miles and Huberman dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.²³

Tahap reduksi ini merupakan tahap awal dalam analisis data yang dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah penulis dalam memahami data yang telah diperoleh. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian mengolah dan memfokuskan semua data mentah agar lebih bermakna. Aspek-aspek yang direduksi dalam penelitian ini adalah terkait tentang penerapan pendidikan integral berbasis tauhid yang memadukan aspek tarbiyah ruhiyah, aqliyah, dan jismiyyah di SMP Hidayatullah Kudus.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Miles and Huberman menyatakan, “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Mendisplaykan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²⁴

Pada penelitian kualitatif ini data yang telah terorganisir disajikan pada deskripsi informasi yang sistematis dalam bentuk narasi, tabel, uraian singkat, bagan, karena melalui penyajian

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 335.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 338.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 341.

data tersebut, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan untuk merencanakan kerja selanjutnya, sehingga akan semakin mudah dipahami. Proses mendisplay data ini digunakan untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi di lapangan dan dapat berinteraksi langsung dengan pihak yang bersangkutan mengenai penerapan pendidikan integral berbasis tauhid yang memadukan aspek tarbiyah ruhiyah, aqliyah, dan jismiyyah di SMP Hidayatullah Kudus, baik guru maupun siswa yang dijadikan sampel. Jadi dalam penelitian ini para responden tentu akan mengalami proses awal sampai akhir dalam proses pendidikan. Hal ini dapat digambarkan pada skema sebagai berikut:



Gambar 3.1
Skema Penyajian Data

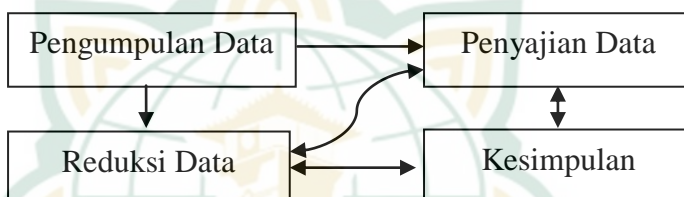
3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Simpulan merupakan pemaknaan terhadap data yang telah dikumpulkan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁵

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini nantinya akan dilakukan setelah semua data terkumpul, dan pada tahap

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 345.

selanjutnya yang akan dilakukan penulis adalah menyimpulkan data-data yang sudah terkumpul sehingga menjadi wacana yang bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Simpulan yang ditarik perlu adanya mempertanyakan kembali dengan melihat dan meninjau pada penelitian lapangan di SMP Hidayatullah Kudus untuk memperoleh pemahaman yang lebih sesuai. Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya penulis dapat menarik kesimpulan akhir temuan penelitian tentang penerapan pendidikan integral berbasis tauhid yang memadukan aspek tarbiyah ruhiyah, aqliyah, dan jismiyyah di SMP Hidayatullah Kudus.



Gambar 3.2
Skema Penarikan Kesimpulan

Keterangan gambar:

- : searah atau menuju langkah selanjutnya.
- ↔ : dilakukan beriringan

Prosedur pelaksanaan teknik tersebut adalah setelah data terkumpul, maka data direduksi, dirangkum dan diseleksi sesuai permasalahan penelitian, yakni untuk mengetahui penerapan pendidikan integral berbasis tauhid yang memadukan aspek tarbiyah ruhiyah, aqliyah, dan jismiyyah di SMP Hidayatullah Kudus. Langkah selanjutnya menampilkan data yang direduksi tersebut, kemudian menarik kesimpulan dan verifikasi dari data tersebut.